

# Halaqah – 11 Pernikahan Muhammad ﷺ dengan Khadijah radiallahu anha

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى  
□ [Silsilah Sirah Nabawiyah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلوة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke sebelas dari Silsilah Ilmiyyah Sirah Nabawiyah Adalah \*"Pernikahan Muhammad ﷺ dengan Khadijah radiallahu anha"\*.

Pada saat berumur 25 tahun Muhammad ﷺ menikah dengan Khadijah seorang wanita Quraisy yang memiliki kedudukan yang tinggi & harta yang melimpah, ada yang mengatakan bahwa umur Khadijah saat itu 28 tahun & ada yang mengatakan 40 tahun.

Khadijah, beliau adalah Khadijah bintu Khuwailid bin As'ad bin Abdul Uzza bin Qushai bin Kilab bin Murrah bin Kaab bin Luay al-Qurosiyyah.

Beliau adalah termasuk wanita Quraisy yang paling baik nasabnya harta & akalnya & beliau lah wanita yang pertama kali dinikahi oleh Muhammad ﷺ & beliau tidak menikah dengan seorang wanita pun setelah Khadijah sampai Khadijah meninggal.

Setelah menikah dengan Khadijah telah lahir dari beliau enam orang anak

Al Qosim

Abdullah

Zainab

Rukayyah

Ummu Kulsum

Fatimah

Al-Qosim & Abdullāh meninggal ketika masih kecil sedangkan yang wanita semuanya menemui kenabian Muhammad ﷺ & masuk Islām tetapi semuanya meninggal dunia sebelum Rasulullāh ﷺ, kecuali Fatimah, maka beliau meninggal meninggal 6 bulan setelah kematian Rasulullāh ﷺ.

Adapun riwayat<sup>2</sup> perincian tentang bagaimana pernikahan beliau ﷺ, seperti cerita bahwa beliau berdagang ke Syam dengan membawa harta Khadijah bintu Khuwailid & bahwasanya Khadijah mengutus Maisaroh (seorang budak milik beliau) untuk menemanai Muhammad didalam perdagangan ini kemudian ketika pulang, Khadijah melihat ke amanah an Muhammad & Maisaroh juga menceritakan kemuliaan akhlak pikiran yang jernih & kejujuran Muhammad ﷺ & kisah bahwa Khadijah mengutus utusan kepada Muhammad ﷺ menawarkan kepada beliau untuk menikah kemudian Muhammad setuju & berbicara kepada pamannya, kemudian setelah itu mereka pergi ke paman Khadijah & meminangnya setelah itu dilangsungkan pernikahan maka riwayat<sup>2</sup> tersebut adalah lemah.

Demikian yang bisa kita sampaikan pada Halaqah kali ini & sampai bertemu kembali pada Halaqah selanjutnya.

وَصَلَى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّيِّهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ